

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pengertian pembangunan secara umum pada hakekatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Para ahli memberikan definisi pembangunan yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, negara satu dengan negara lain. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).

Menurut Agus Suryono (2001;62) Pembangunan adalah upaya yang terus menerus yang dilakukan dengan tujuan menempatkan manusia pada posisi dan perannya secara wajar sebagai subjek dan objek pembangunan untuk mampu mengembangkan dan memberdayakan dirinya sehingga keluar dapat berhubungan dengan serasi dan dinamis, sedangkan keluar dapat menciptakan keseimbangan. Kemudian menurut Ananda dalam Suhandoyo (2002:182), tujuan pembangunan padamasalah adalah pertumbuhan (*growth*) dan sekali lagi pertumbuhan. Seharusnya pertumbuhan hanya bersifat indikator pembangunan bukan tujuan. Tujuan pembangunan itu adalah meningkatkan kualitas hidup manusia. Beberapa indikator pembangunan bisa kita susun sebagai berikut : Partisipasi (*participation*), keadilan sosial (*sosial justice*), kesempatan kerja untuk semua (*work for all*), dan kemandirian (*autonomy*).

Menurut Sundrianmunawar Haryono (2002;15) Pembangunan adalah suatu konsep perubahan sosial yang berlangsung terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan dan memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesimbangan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara. Oleh karena itu pembangunan dapat diartikan suatu usaha perubahan untuk menuju keadaan lebih

baik berdasarkan kepada norma-norma tertentu, perencanaan pemberdaya guna potensi alam, manusia dan sosial budaya inilah yang disebut dengan pembangunan.

Menurut Korten dalam Patton, (2005;62) pendekatan dalam pembangunan yang berorientasi pada masyarakat, harus diubah dengan pendekatan pembangunan yang berpusat pada masyarakat. Artinya usaha perubahan yang berlangsung dalam masyarakat dan pendekatan pembangunan berorientasi pada masyarakat perlu diubah sebagai figur sentral pembangunan dengan dimensi.

Dengan demikian, proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya, politik, yang berlangsung pada level makro (nasional) dan mikro. Makna penting dari pembangunan adalah adanya kemajuan/perbaikan (*progress*), pertumbuhan dan diversifikasi. Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli di atas, pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Proses pembangunan dapat berjalan lancar sesuai target di infrastruktur adalah semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun sosial (misalnya bangunan, jalan, dan pasokan listrik) yang diperlukan untuk operasional kegiatan masyarakat atau perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa arti infrastruktur adalah semua jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk mendukung berbagai kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, infrastruktur adalah semua fasilitas, baik fisik maupun non fisik yang dibangun oleh pemerintah maupun perorangan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Infrastruktur umumnya merujuk pada pembangunan fisik untuk fasilitas umum seperti; jalan raya, bandar udara, pelabuhan, listrik, telekomunikasi, air bersih, pengolahan limbah, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu, infrastruktur juga merujuk pada hal teknis yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, seperti; moda transportasi, distribusi barang dan jasa, dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa infrastruktur merupakan aset (fisik dan non fisik) yang dirancang dalam sistem agar mampu melayani masyarakat. Mengacu pada pengertian infrastruktur. Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa infrastruktur merupakan syarat utama untuk mempercepat

proses pembangunan. Infrastruktur meliputi berbagai jenis, dalam hal ini penulis membatasi hanya menganalisa pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di Kota Padang.

Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan masih menjadi program prioritas utama yang berkelanjutan dan berkesinambungan oleh pemerintahan saat ini. Dari visi dan misi yang dicanangkan yaitu terwujudnya pembangunan jalan dan jembatan yang mantap dalam rangka mendukung kemandirian pemerintah dan masyarakat. Infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana transportasi darat merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang dipersiapkan sebagai komponen pendukung dalam rangka mendukung sistem pertahanan negara dalam menghadapi ancaman militer.

Demi mewujudkan tersebut, maka pemerintah pusat menganggarkan dana agar dapat melancarkan proses pembangunan jalan dan jembatan. Pemerintah Pusat mengalokasikan APBN di bidang infrastruktur khususnya jalan dan jembatan, baik untuk pembangunan, peningkatan maupun pemeliharaan ke dalam anggaran departemen Pekerja Umum. Untuk pemerintah daerah, dana untuk pembangunan jalan dan jembatan dialokasikan dalam APBD masing-masing daerah, hal tersebut sebagaimana diatur dalam pasal 85 ayat (1) PP No.34 Tahun 2006 tentang jalan yaitu bahwa : “penganggaran dalam pelaksanaan program penanganan jaringan jalan merupakan kegiatan pengalokasian dana yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran program”.

Agar penggunaan dana sesuai dengan pembangunannya, maka diperlukan pengelolaan yang baik agar nantinya dana yang dianggarkan bisa efektif dalam penggunaannya. Maka dari itu penulis tertarik mengetahui bagaimana penggunaan anggaran tersebut. Oleh karena itu penulis memilih judul proposal magang

**“MEKANISME ANGGARAN DALAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN PADA DINAS PEKERJA  
UMUM (PU) KOTA PADANG TAHUN 2019”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.1. Seberapa besar fungsi anggaran dalam pembangunan infrastrukturjalan dan jembatan di kota Padang ?
- 1.2. Bagaimana mekanisme penganggaran dalam pembangunan jalan dan jembatan tersebut ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

1. Memberikan pengalaman praktis lapangan kepada mahasiswa dengan cara ikut serta sehari-hari sebagai integral organisasi dalam dinas pemerintahan, serta dapat mengaplikasikan dalam kegiatan di masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja, baik dalam hal konsep keilmuannya maupun aplikasi praktisnya. Sehingga nantinya mahasiswa dengan mudah mengembangkan topik untuk melengkapi salah satu prasyarat mendapatkan gelar Ahli Madya.

Tujuan Khusus:

1. Mendidik mahasiswa untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi.
2. Menambah bekal ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapanadministrasi serta menambah kemampuan penulis dalam memahami keberadaan dunia kerja.
3. Mendapat pengalaman mengenai cara berinteraksi di lingkungan kerja.
4. Menambah wawasan dan pengalaman serta memperluas pergaulan terutama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang baru di bidang itu sendiri.

## 1.4. Manfaat Penelitian

A. Manfaat bagi mahasiswa

1. Mengembangkan wawasan dunia kerja bagi mahasiswa, agar dapat meningkatkan adaptasi kepribadian dan sosial kemasyarakatan
2. Menggapai hubungan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan dunia kerja
3. Meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab yang tinggi dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, baik nantinya di dinas pemerintahan maupun di masyarakat luas.
4. Menambah wawasan mahasiswa bagaimana dunia pekerjaan dalam praktek sesungguhnya

#### B. Manfaat bagi Universitas

1. Perguruan tinggi dalam hal ini Program Diploma III dapat memperkaya khasanah dunia kerja melalui informasi yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat melakukan penyesuaian materi perkuliahan terhadap tuntutan dunia kerja yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompetitif.
2. Terjadinya keeratatan hubungan yang baik dapat membuat universitas dengan dinas Pekerja Umum Kota Padang sehingga nantinya mahasiswa dapat dikenal baik karyawan maupun pegawai pegawai dinas Pekerja Umum tersebut
3. Terjalannya kerjasama yang baik dapat membuat universitas semakin dikenal di dinas pemerintahan, sehingga dinas-dinas tertarik dalam merekrut pegawai khususnya yang berasal dari DIII Universitas Andalas karena memiliki lulusan yang terampil
4. Memberikan kontribusi yang berarti bagi jurusan atas jalinan kerjasama dan jaringan yang terbentuk

#### C. Manfaat bagi Dinas Pekerja Umum

1. Dinas Pekerja Umum akan merasa terbantu oleh mahasiswa yang magang dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Dengan adanya mahasiswa yang magang di dinas Pekerja Umum tersebut, maka akan membuat dinas tersebut semakin dikenal oleh mahasiswa lain yang akan melakukan kegiatan magang.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. Pendahuluan**

Merupakan bab yang berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. Landasan Teori**

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengertian jalan dan jembatan, devinisi anggaran serta landasan hukum yang terkait dengan materi tersebut

### **BAB III. Gambaran Umum Perusahaan**

Adalah gambaran umum. Dalam bab ini menggambarkan tentang, gambaran umum Dinas Pekerja Umum kota Padang, visi dan misi Dinas Pekerja Umum Kota Padang, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta mekanisme penentuan prioritas dan perencanaan pembangunan Dinas Pekerja Umum kota Padang.

### **BAB IV. Pembahasan**

Adalah pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil yang telah penulis dapatkan saat mengikuti kegiatan magang yang berkenan dengan pembangunan infrastruktur pada dinas Pekerja Umum Kota Padang

### **BAB V. Penutup**

Adalah penutup. Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari laporan yang terkait dengan tujuan pembuatan laporan dan sarana yang dapat diberikan sehingga memberikan pemasukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang